



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 4 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Strategi Pakem Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sintang

Murniyati

Guru al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sintang, murniyati562@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 18, 2023

Revised : June 20, 2023

Accepted : July 17, 2023

Available online : September 02, 2023

How to Cite: Murniyati (2023) "Increasing Interest and Motivation in Learning Through Al-Qur'an Hadith Subjects with Standard Strategies At Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sintang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 391-404. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.743.

Increasing Interest and Motivation in Learning Through Al-Qur'an Hadith Subjects with Standard Strategies At Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sintang

Abstract. Education is an important aspect in character building and improving the quality of human resources. Al-Qur'an Hadith, is one of the subjects that has a significant role in character building. This is because this lesson aims to give students a deep understanding of Islamic teachings, strengthen their moral and spiritual values, and help them develop a good relationship with Allah and the society around them. However, recently a lot of students are less enthusiastic about learning in these subjects, of course one of the factors is the method used by teachers is less attractive, thus making students less enthusiastic in studying these subjects. One of the schools that experienced this was Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, where the students there experienced degradation to study the Al-Qur'an Hadith subject. However, he managed to overcome this problem thanks to the strategy used by the Al-Qur'an Hadith teacher at Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. So this study aims to find out the PAKEM strategy used by Al-Qur'an Hadith teachers in increasing interest and motivation in learning. This study used

a descriptive research method, which aims to describe and interpret the object of research according to the conditions in the field. The results of the research show that the Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang school uses the PAKEM strategy for the Qur'an Hadith subject in a planning, active, contextual and fun way so that students are able to understand significantly so that this strategy is very effective in the teaching and learning process. In addition, teachers also engage in interesting and relevant activities for students to increase their learning interest. Activities that involve interaction, exploration, and creativity can make learning more fun and interesting for students.

Keywords: Interest, Motivation, Strategy, Grip, Al-Qur'an Hadith

Abstrak. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Al-Qur'an Hadis, merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan karakter. Hal tersebut dikarenakan pelajaran ini bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual mereka, serta membantu mereka mengembangkan hubungan yang baik dengan Allah dan masyarakat sekitar mereka. Akan tetapi baru-baru ini banyak sekali siswa kurang bergairah untuk mempelajari pada pelajaran tersebut, tentu salah satu faktornya adalah metode yang digunakan oleh kalangan guru-guru kurang menarik, sehingga membuat para pelajar kurang begitu greget dalam mempelajari pada mata pelajaran tersebut. Salah satu sekolah yang mengalami hal tersebut adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, dimana siswa-siswi disana mengalami degradasi untuk mempelajari pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Akan tetapi problem tersebut berhasil diatasinya berkat strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pada strategi PAKEM yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang menggunakan strategi PAKEM mata pelajaran Qur'an Hadist dengan cara Perencanaan, aktivas, kontekstual dan menyenangkan sehingga para siswa mampu memahami dengan signifikan sehingga strategi ini sangat efektif dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga aktivitas yang menarik dan relevan kepada siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka. Aktivitas yang melibatkan interaksi, eksplorasi, dan kreativitas dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Strategi, Pakem, Al-Qur'an Hadist

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Kurniawan & Febbia, 2021) Di era globalisasi yang semakin kompleks ini, penting bagi setiap individu untuk memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi agar dapat bersaing dan menghadapi tantangan di masa depan. (Susilo & Sarkowi, 2018) Oleh karena itu, peningkatan minat dan motivasi belajar siswa menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. (Leny, 2022) Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai keagamaan yang tinggi adalah Al-Qur'an Hadis. (Fitriyani & Saifullah, 1907) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, menghadapi sebuah tantangan yang dihadapi adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Faktor-faktor seperti persepsi yang kurang menarik, kompleksitas materi, dan metode pengajaran yang monoton dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. (Wawancara

Dengan Yasinta Rohmawati, Selaku Salah Satu Guru Al-Qur'an Hadist Pada Tanggal 20 Juni 2023, n.d.)

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. (Dasar et al., 2021) Dengan menerapkan strategi PAKEM dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu siswa memahami, menghayati, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, strategi PAKEM juga dapat memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa. (Suharni, 2016)

Peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi PAKEM di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang sangat penting untuk dilakukan. Dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini juga akan berdampak positif pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Selain itu, siswa juga akan memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat, serta keterampilan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini akan membantu mereka menjadi individu yang berakhlak mulia, tangguh, dan siap menghadapi berbagai perubahan dan tantangan di masa depan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka penulis yang berperan sebagai guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, tertarik untuk melakukan sebuah riset dengan mengangkat judul meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi Pakem di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Tujuan dari penelitian tersebut tidak lain, hanyalah untuk mengetahui tatacara strategi Pakem yang diterapkan oleh guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Dan pada akhirnya dapat menjadi rujukan pada sekolahan yang lain, yang mengalami kendala rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran, terkhusus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual mereka, serta membantu mereka mengembangkan hubungan yang baik dengan Allah dan masyarakat sekitar mereka. (Dan & Sosial, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian non-eksperimental. (Anam & Achadi, 2023) Dalam metode ini, peneliti

tidak melakukan kontrol atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Hal tersebut dikarenakan penulis menjelaskan dan menginterpretasikan peran guru dalam mengimplementasikan strategi PAKEM untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Objek penelitian adalah guru-guru Al-Qur'an Hadis, yang memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai dengan judul yang sedang dikaji. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang alami, menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteksnya. Penelitian kualitatif deskriptif juga memiliki karakteristik yang alami dan bersifat deskriptif. Oleh karena itu, penulis sebagai peneliti langsung terlibat dalam lapangan dan berusaha untuk mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.(J, 2004)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yang meliputi pada observasi, wawancara, dokumentasi.(Fadli, 2021) Pertama, penulis melakukan observasi guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, kedua wawancara dengan para guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang sebagai narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terbuka. Ketiga, penulis melakukan pencatatan lapangan terhadap data hasil wawancara dan observasi pada objek penelitian ini. Pencatatan tersebut mencakup hal-hal yang diamati oleh penulis, baik dalam bentuk perilaku maupun tindakan, serta dokumen yang terkait dengan fokus penelitian penulis, yaitu meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi PAKEM di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga hal, yang meliputi pada reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.(Jannah, 2020) Hal ini bertujuan untuk dapat menyimpulkan temuan dari data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara guru meningkatkan minat dan motivasi

Peningkatan minat belajar merupakan salah satu tujuan penting dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu subjek atau topik, mereka cenderung lebih aktif, berpartisipasi dengan baik, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui pendekatan PAKEM (Pendekatan, Aktivitas, Kontekstual, dan Menyenangkan). Strategi PAKEM menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan fokus pada pengalaman nyata, interaksi aktif, dan kegiatan yang menyenangkan.(Santayasa, 2021) Pendekatan Pada tahap ini, guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang yang menggunakan pendekatan variatif dan menarik perhatian siswa dalam pelajaran Qur'an Hadist. Guru dapat menggunakan pendekatan eksplorasi, penemuan, atau

inkuiri untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Menggunakan media dan sumber daya yang beragam juga merupakan bagian penting dari pendekatan ini. (Sukawati, I. M., & Swandewi, 2020)

Guru harus menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka dapat melihat relevansi dan kepraktisan pembelajaran. (Sari, N. I., & Bahri, 2020) Pendekatan sebagai strategi pakem dalam pengajaran mengacu pada pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip yang telah teruji dan memperhatikan karakteristik peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadist. Pendekatan sebagai strategi pakem dalam pengajaran memiliki beberapa komponen utama, yaitu:

1. Perencanaan

Pendekatan ini melibatkan perencanaan yang matang, termasuk penentuan tujuan pembelajaran yang spesifik, pemilihan metode pengajaran yang tepat, dan penyesuaian bahan ajar dengan tingkat pemahaman peserta didik. (Hidayat & Nizar, 2021) Perencanaan ini menjadi awal dalam menentukan proses pembelajaran Qur'an Hadist dengan tujuan memberikan pemahaman terkait makna esensi dari pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Perencanaan ini melibatkan para guru pengajar sehingga menjadi kesepakatan bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Murniyati Seorang pengajar bahwa:

“Kami dan guru pengajar lainnya bersama-sama melakukan perencanaan terhadap semua mata pelajaran yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang termasuk mata pelajaran Qur'an Hadist supaya para siswa paham dan mampu mengaktualisasikan hasil yang didapatkan disekolah sebab kami memberikan pelajaran yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari sehingga bisa langsung diaktualisasikan pada kehidupan sehari-hari oleh para siswa” (Murniyati Wawancara Mendalam Selaku Salah Satu Guru Al-Qur'an Hadist Pada Tanggaln 20,05. 16:00 Wib, 2023).

Pernyataan ini merupakan suatu bentuk strategi pembelajaran yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Hal ini merupakan salah satu strategi PAKEM yang digunakan oleh Guru Qur'an Hadist sebagai metode pengajaran yang efektif untuk memberikan pemahaman terhadap siswa. Perencanaan dalam pemilihan pengajaran merupakan suatu aspek yang *urgen* dalam memberikan pemahaman pada siswa. Hal ini berlaku pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang agar para peserta didik paham dan mempraktik pengetahuan ada dalam pelajaran Qur'an Hadist terutama dalam perilaku sehari-hari ditengah sosial masyarakat. Perencanaan terdapat beberapa konsep yang berpengaruh terhadap minat siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist seperti:

2. Pengorganisasian

Selain perencanaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang juga menata tentang pengorganisasian agar peserta didik mampu menyelaraskan antara yang prioritas

dalam berperilaku, hal ini dikarenakan Guru sebagai pengajar bertanggung jawab untuk mengorganisir materi pembelajaran dalam urutan yang logis dan terstruktur. Ini melibatkan pengaturan langkah-langkah pembelajaran, penggunaan bahan ajar yang sesuai, dan pemilihan strategi pengajaran yang efektif. (Suhelli, 2013) Pengorganisasian ini merupakan suatu hal yang ada dalam perencanaan pembentukan kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang yang terbilang masih minim sehingga penting pengorganisasian dalam melihat dan mempraktikkan pengajaran yang efektif sesuai kebutuhan pada siswa. Hal ini dipertegas oleh Hayati tenaga pengajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang yaitu:

“Saya sebagai guru sekaligus tenaga pengajar melihat bahwa pengorganisasian sebagai bentuk perencanaan dalam strategi Pakem, sehingga pengorganisasian ini mampu membantu para pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar, pengorganisasian ini dilaksanakan pada awal semester untuk melihat sistem serta materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa” (Hayati Wawancara Mendalam Terkait Perencanaan Dalam Kurikulum Sekolah. 13,05. 10:00 Wib., 2023).

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif. Guru mengarahkan dan mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mengelola waktu pembelajaran dengan efisien, dan menggunakan berbagai strategi pengajaran yang bervariasi untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik. (Mubarok Husni & Attalina Syailin Nichla Choirin, 2022) Hal ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga para siswa mampu menyerap nilai-nilai yang terdapat dalam pelajaran Guru Qur'an Hadist, pelaksanaan ini merupakan praktik di Kelas sehingga siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan, akan tetapi mampu melaksanakan terkait nilai-nilai Guru Qur'an Hadist yang pada awalnya dari lingkungan sekolah hingga lingkungan sosial masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Murniyati seorang Guru Qur'an Hadist bahwa:

“Saya dan tenaga pengajaran sudah melaksanakan sesuai dengan arahan dan kesepakatan bersama dengan guru-guru lain, sehingga dari pelaksanaan ini berdampak pada aktualisasi siswa untuk mempraktikkan dari tatanan sekolah dan masyarakat, hal ini menjadi harapan bersama melestarikan pengetahuan yang diajarkan didalam kelas” (Murniyati Wawancara Mendalam Selaku Salah Satu Guru Al-Qur'an Hadist Pada Tanggaln 20,05. 16:00 Wib, 2023).

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dari pendekatan sebagai strategi pakem dalam pengajaran. Guru mengumpulkan data mengenai pemahaman peserta didik, menggunakan berbagai teknik evaluasi, dan menggunakan informasi tersebut untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi juga membantu guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan mengarahkan peserta didik ke arah yang benar. (Ahyar, 2018) Evaluasi merupakan

suatu usahan untuk meliahat kekautan dan kelemahan terhadap sistem yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hayati bahwa:

“Evaluasi merupakan bentuk membenaran dalam menentukan arah selanjutnya dengan melihat kegiatan serta keaktifan sebelumnya, bagi saya evaluasi ini sangat membantu dalam memberikan pengetahuan yang lebih mendalam meningkatkan pengetahuan terkait mata pelajaran Qur'an Hadist, sebab kami akan melihat sejauh man efektivitas perencanaan dalam mmberikan respon terhadap siswa” (Hayati Wawancara Mendalam Terkait Perencanaan Dalam Kurikulum Sekolah. 13,05. 10:00 Wib., 2023).

Strategi PAKEM (Pendekatan, Aktivitas, Komunikasi, Eksplorasi, dan Modul) dapat menjadi alat yang efektif bagi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan mengimplementasikan strategi ini dengan baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Berikut adalah beberapa kesimpulan tentang cara guru dapat menggunakan strategi PAKEM untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini akan berdampak peraktik yang akan siswa lakukan di tengah sosial masyarakat.

5. Aktivitas

Strategi PAKEM siswa harus aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif.(Widyastuti, E., & Wahyuni, 2019) Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, presentasi, simulasi, atau permainan peran. Aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung akan meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

a. Diskusi Kelompok

Aktivitas diskusi kelompok melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah atau membahas topik tertentu. Guru dapat membentuk kelompok kecil yang terdiri dari siswa dengan minat atau kemampuan yang serupa. Siswa akan saling berdiskusi, berbagi ide, dan mencari solusi bersama.(Johnson, D. W., & Johnson, 2009) Aktivitas ini dapat membantu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan memperluas pemahaman mereka tentang suatu konsep. Guru Qur'an Hadist memberikan satu contoh yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari dan bersumber dari Al-Qur'an atau Hadist sehingga para siswa memberikan pandangan serta aktualisasinya dilingkungan, hal ini mampu membawa siswa berpikir dan lebih mudah paham terhadap materi yang di sampaikan. Pola seperti ini dipertegas oleh Muhamad rievaldo Agasta seorang pelajar bahwa:

“Saya biasanya diberikan pola diskusi antar siswa, sehingga kami paham dengan materi yang berikan guru dengan mendatangkan contoh yang ada dilingungan sehingga mereka berpikir dan mampu mengaplikasikan dari contoh ke mata pelajaran Qur'an Hadist” (Muhamad Rievaldo Agasta Wawancara Mandalam Terkait Pola Pembelajaran, 14,05. 09:00 Wib, 2023).

b. Simulasi

Simulasi adalah aktivitas yang mensimulasikan situasi dunia nyata di dalam kelas. Guru dapat menggunakan permainan peran, permainan papan, atau teknologi simulasi komputer untuk menghadirkan pengalaman praktis kepada siswa. (Savery, J. R., & Duffy, 1996) Simulasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan pemahaman mendalam tentang konten pelajaran. Maka dari itu sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang menggunakan strategi tersebut dalam memberikan pemahaman pada siswa terkait mata pelajaran Qur'an Hadist.

c. Proyek Kolaboratif

Aktivitas proyek kolaboratif melibatkan siswa dalam kerja tim untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. Siswa bekerja bersama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil proyek. Proyek kolaboratif dapat melibatkan penelitian, presentasi, pembuatan produk, atau pengembangan solusi untuk masalah tertentu. (Johnson, D. W., & Johnson, 1999) Aktivitas ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang pada pelajaran Qur'an Hadist.

6. Kontekstual

Aspek kontekstual dalam strategi PAKEM menekankan pada keterkaitan materi pelajaran dengan dunia nyata. Guru harus menyajikan materi pelajaran dalam konteks yang relevan dengan kehidupan siswa. Misalnya, menggunakan contoh atau studi kasus yang berhubungan dengan pengalaman siswa, mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa aktual, atau menunjukkan aplikasi praktis dari konsep yang diajarkan (Sutikno, E., & Sulisworo, 2018). Dengan demikian, siswa akan merasa bahwa pembelajaran memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat berpengaruh pada kepehaman siswa terhadap materi-materi mata pelajaran Qur'an Hadist. Sesuai dengan pernyataan Hayati bahwa:

“Saya terkadang memberikan kasus atau contoh pada siswa yang berkaitan dengan permasalahan di lingkungan hidup dengan tema yang dibahas, seakan-akan saya membawa pemikiran siswa untuk memecahkan masalah dengan apa yang didapatkan di ruang kelas” (Hayati Wawancara Mendalam Terkait Perencanaan Dalam Kurikulum Sekolah. 13.05. 10:00 Wib., 2023).

Pendekatan atau strategi kontekstual dalam pengajaran guru merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada penggunaan konteks nyata dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. (Brown, J. S., Collins, A., & Duguid, 1989) Dengan menggunakan strategi kontekstual, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Salah satu aspek utama dari strategi kontekstual adalah penerapan pengetahuan dalam situasi atau konteks yang berbeda-beda. Guru harus dapat menghubungkan konsep-konsep

abstrak dengan situasi konkret yang ada di sekitar siswa. Dengan melibatkan siswa dalam konteks yang relevan, pembelajaran menjadi lebih berarti dan siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menyenangkan

Aspek yang terakhir dari strategi PAKEM adalah membuat pembelajaran menyenangkan. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang ramah, mendorong kolaborasi, dan memanfaatkan elemen permainan atau tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, guru dapat mengadakan permainan kuis, kompetisi kelompok, atau kegiatan kreatif yang menarik. (Indrawati, I., & Nurmalasari, 2017) Dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, minat belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dipertegas oleh Murniyati bahwa:

“Saya selalu membawa kelas dengan keadaan yang menyenangkan seperti membuat guyon agar siswa ketawa dan tidak tegang hal ini lumayan efektif sebab siswa tidak mengantuk dan belajar sek sama, hal ini yang kami harapkan sehingga pelajaran mudah dipahami oleh siswa” (Murniyati Wawancara Mendalam Selaku Salah Satu Guru Al-Qur'an Hadist Pada Tanggaln 20,05. 16:00 Wib, 2023).

Pendekatan, Aktivitas, Kontekstual, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan sebuah strategi yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode dan teknik yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa, memotivasi mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelaskan lebih lanjut mengenai strategi PAKEM dan memberikan beberapa referensi yang dapat digunakan oleh guru dalam menerapkan strategi ini. Dalam mengimplementasikan strategi PAKEM, guru dapat mengadaptasi dan menggabungkan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks kelas mereka. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti pelatihan atau kursus pengembangan profesional yang fokus pada pengajaran yang menyenangkan dan inovatif. (Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Heflebower, 2017) Dengan menguasai strategi PAKEM, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa mereka.

Efektivitas strategi pakem terhadap minat dan motivasi belajar siswa

Pendekatan, pembelajaran, dan evaluasi kontekstual (PAKEM) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, relevan, dan berarti. Strategi PAKEM mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan menyediakan situasi yang dapat merangsang minat belajar mereka. Melalui pendekatan yang kontekstual, siswa akan lebih mudah memahami keterkaitan antara pelajaran dan dunia nyata, sehingga mereka merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Studi oleh Setiawan, dkk. (2017) menunjukkan

bahwa implementasi strategi PAKEM dapat meningkatkan minat belajar siswa di berbagai mata pelajaran (Setiawan, A., Darwis, S., & Hidayati, 2017). Hal ini juga efektif digunakan oleh guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang khususnya mata pelajaran Qur'an Hadist yang dipertegas oleh Yasinta Rohmawati seorang siswa bahwa:

“Kami para siswa menggunakan pendekatan yang sekiranya bisa menjadikan kami sebagai siswa untuk belajar lebih semangat dan lebih mudah di pahami, hal ini disebabkan oleh strategi yang diberikan oleh guru Qur'an Hadist dan kami selalu di berikan evaluasi untuk melihat celah-celah yang sekiranya kurang kami pahami akan diperbaikinya” (Yasinta Rohmawati Wawancara Mandalam Terkait Perencanaan Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. 13,05. 11.00. Wib, 2023).

Adapun dampak dari strategi pakem yang dirasakan oleh guru dan siswa seperti:

Pembelajaran yang Relevan dan Bermakna

Strategi PAKEM mampu menghasilkan kajian serta pembelajaran yang mudah dipahami sehingga diaktualisasikan pada lingkungan masyarakat sosial, pembelajaran disusun sedemikian rupa agar terkait dengan kehidupan nyata siswa. Guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang berhubungan dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan siswa. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Penelitian oleh Gusniani, dkk. (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. (Gusniani, Y., Widodo, A., & Rahayu, 2018) Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran melalui strategi pakem cukup efektif dalam pengajaran.

Pengembangan Keterampilan Kognitif dan Metakognitif

Strategi PAKEM membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif dan metakognitif yang penting dalam proses belajar. Dengan mempelajari materi pelajaran dalam konteks yang nyata, siswa diajak untuk berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Mereka juga diajak untuk memahami strategi belajar yang efektif, mengatur waktu, mengawasi pemahaman mereka, dan merefleksikan proses belajar mereka. Penelitian oleh Rosidah, dkk. (2019) menemukan bahwa penggunaan strategi PAKEM berpengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan kognitif dan metakognitif siswa dalam pembelajaran biologi. (Rosidah, S., Arifin, A. P., & Isnawati, 2019) Pengaruh ini juga berlaku pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang sehingga manfaat pengajaran sangat efektif dan mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada siswa dalam memahami mata pelajaran Qur'an Hadist. Hal ini dipertegas oleh Khoirul sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang bahwa:

“Saya sebagai siswa kelas VII sangat menikmati pola pengajaran guru mata Pelajaran Qur'an Hadist dengan contoh-contoh yang sesuai dengan keadaan dilapangan atau lingkungan yang sekiranya sudah kami alami sehingga lebih untuk kami pahami, hal ini yang kami rasakan selama memahami pelajaran Qur'an Hadist” (Khoirul Wawancara Mendalam Terkait Proses Pembelajaran. 16, 05, 13:00 Wib., 2023).

Berdasarkan pembahasan di atas, strategi PAKEM terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan pendekatan kontekstual, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan menarik. Strategi PAKEM juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan metakognitif siswa serta berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang khususnya mata Pelajaran Qur'an Hadist. Oleh karena itu, penggunaan strategi PAKEM dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Strategi PAKEM terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai aspek yang meliputi keterlibatan siswa, pengembangan keterampilan kognitif dan metakognitif, motivasi belajar jangka panjang, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah (Zubaidah, S., Mahanal, S., Suarsini, E., & Fuad, 2015).

Pendekatan, Aplikasi, Konfirmasi, Ekspansi, dan Monitoring (PAKEM) adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi ini melibatkan pendekatan yang holistik dan berfokus pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. (Aziz, 2020) Secara keseluruhan, strategi PAKEM telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran yang melibatkan pendekatan personal, aplikatif, konstruktif, ekspresif, dan monitoring, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka (Fitriana, F., & Arifin, 2020). Oleh karena itu, implementasi strategi PAKEM dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Strategi PAKEM, guru juga dapat melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran, memfasilitasi diskusi kelompok, dan memberikan tugas-tugas yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Hal ini akan memberikan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kepada siswa terhadap proses belajar. Sejalan dengan argument Naufal Zaky Fikriyah sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang bahwa:

“Saya sebagai siswa melihat bahwa pola pendidikan yang diberikan oleh guru cukup membuat saya paham dan mengerti terhadap materi yang berikan guru pada kami, hal ini saya rasakan ketika saya keluar dari kelas dan ketemu dengan masyarakat sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh guru, maka dari itu kami lebih mudah paham terkait materi pelajaran Qur'an Hadist” (Naufal Zaky Fikriyah Wawancara Mendalam Terkait Hasil Pembelajaran, 16,05. 10:00 Wib., 2023).

Efektivitas strategi PAKEM terhadap motivasi belajar siswa telah ditunjukkan oleh berbagai penelitian. Penerapan pendekatan personal, aplikatif, konstruktif, ekspresif, dan monitoring dalam strategi PAKEM dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemahaman individu siswa, relevansi materi pembelajaran, keterlibatan aktif siswa, ekspresi kreatif, serta umpan balik dan penyesuaian yang tepat. Namun, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menyesuaikan strategi PAKEM dengan konteks dan karakteristik siswa untuk mencapai efektivitas yang optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Paparan di atas merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang dengan metode PAKEM sehingga mampu mengefektifkan proses belajar mengajar terhadap siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang menggunakan strategi PAKEM mata pelajaran Qur'an Hadist dengan cara Perencanaan, aktivitas, kontekstual dan menyenangkan sehingga para siswa mampu memahami dengan signifikan sehingga strategi ini sangat efektif dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga aktivitas yang menarik dan relevan kepada siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka. Aktivitas yang melibatkan interaksi, eksplorasi, dan kreativitas dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan menerapkan strategi PAKEM, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, relevan, dan memotivasi bagi siswa. Memahami minat dan kebutuhan siswa serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada kualitas belajar dan hasil akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. L. (2018). Siklus Kinerja Guru Berbasis Sasaran Kerja. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.328>
- Anam, H., & Achadi, M. W. (2023). Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SDIT Bengkulu Selatan. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 409-422. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.532.
- Aziz, A. (2020). Implementation of the PAKEM Learning Model to Improve Learning Motivation and Learning Outcomes of History. *Journal of History Education*, 4(2), 66-73.
- Brown, J. S., Collins, A., & Duguid, P. (1989). Situated cognition and the culture of learning. *Educational Researcher*, 18(1), 32-42.
- Dan, S., & Sosial, I. (2023). Integrasi pembelajaran al- qur'an had its dalam konteks sains dan ilmu sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(1), 35-43. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/73>
- Dasar, S., Rafikasari, F., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Djazilan, S. (2021). Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3232-3241. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriana, F., & Arifin, Z. (2020). The Effectiveness of PAKEM Strategy Assisted by Edmodo towards Students' Learning Motivation in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 012023.

- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (1907). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 14-no-02, 355-371. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Gusniani, Y., Widodo, A., & Rahayu, S. (2018). The Effect of Contextual Learning on Students' Understanding and Interest in Learning in Light and Optics Materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1), 012141.
- Hayati Wawancara Mendalam Terkait Perencanaan Dalam Kurikulum Sekolah. 13,05. 10:00 Wib., (2023).
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28-38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Indrawati, I., & Nurmalasari, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Perkalian dan Pembagian di Kelas IV SD Negeri Kalisampurno 02 Kota Banjar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 432-441.
- J, B. (2004). *Memadu Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning (5th ed.)*. Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Khoirul wawancara mendalam terkait proses pembelajaran. 16, 05, 13:00 wib., (2023).
- Kurniawan, R., & Febbia, H. (2021). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial PENTINGNYA KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK SEORANG PEMIMPIN DI INDONESIA. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 407-411. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Leny, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Sentikjar*, 1(1), 38-49. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/SENTIKJAR/article/view/829/600>
- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Heflebower, T. (2017). *The Highly Engaged Classroom: The Classroom Strategies Series*. Marzano Resources.
- Mubarok Husni, & Attalina Syailin Nichla Choirin. (2022). Studi fenomenologi peran guru sekolah dasar sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik dikelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 75-87.
- Muhamad rievaldo Agasta wawancara mendalam terkait pola pengajaran, 14,05. 09:00 wib, (2023).
- Murniyati Wawancara mendalam Selaku Salah Satu Guru Al-Qur'an Hadist Pada Tanggaln 20,05. 16:00 wib, (2023).
- Mursidin and Suriadi (2022) "IMPLEMENTASI MODEL CARD SHORT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 366-376. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.264.

- Naufal Zaky Fikriyah wawancara mendalam terkait hasil pembelajaran, 16,05. 10:00 wib., (2023).
- Rosidah, S., Arifin, A. P., & Isnawati, I. (2019). Pengembangan Keterampilan Kognitif dan Metakognitif melalui Model Pembelajaran PAKEM pada Materi Ekosistem di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 713-720.
- Santyasa, I. W. D. (2021). PAKEM (Pendekatan, Aktivitas, Kontekstual, dan Menyenangkan): Alternatif Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(2), 175-186.
- Sari, N. I., & Bahri, A. (2020). The Effect of PAKEM Learning Models on Learning Motivation and Learning Outcomes of Civics Education. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 6(3), 335-343.
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1996). Problem based learning: An instructional model and its constructivist framework. *Educational Technology*, 36(3), 31-35.
- Setiawan, A., Darwis, S., & Hidayati, D. (2017). Implementasi Pendekatan Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 70-78.
- Suharni. (2016). PENERAPAN PAKEM DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DI SD NEGERI 101801 DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG. *Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, vol, 06. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v6i1.5922>
- Suhelli. (2013). Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik pada MIN di Kota Banda Aceh. *Journal of Education*, 53(9), 91.
- Sukawati, I. M., & Swandewi, N. W. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 37-45.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Sutikno, E., & Sulisworo, D. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAKEM. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 45-54.
- Wawancara dengan Yasinta Rohmawati, selaku salah satu guru al-Qur'an Hadist pada tanggal 20 Juni 2023.
- Widyastuti, E., & Wahyuni, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X di SMAN 3 Sleman. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1), 25-32.
- Yasinta Rohmawati wawancara mandalam terkait perencanaan belajar di MAN 1 Sintang. 13,05. 11.00. wib, (2023).
- Zubaidah, S., Mahanal, S., Suarsini, E., & Fuad, N. (2015). PAKEM: a preferred learning model for 21st-century learning. *Journal of Education and Practice*, 6(6), 94-99.